

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi dan pengukuran kinerja UKM yang dijelaskan sebelumnya didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil identifikasi yang dilakukan didapatkan KPI pada tiap-tiap perspektif balanced scorecard sebagai berikut:
  - Perspektif keuangan : laba, kas, penjualan dan pemesanan.
  - Perspektif pelanggan : pelanggan tetap, pelanggan keluar, komplain, pelanggan baru, harga, potongan harga, rasa, jumlah dan renyah tahan lama kerupuk,
  - Perspektif proses bisnis internal : persentase produk cacat, jumlah jam mesin rusak dan pengiriman tepat waktu
  - Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran : gaji karyawan, karyawan keluar, karyawan baru, dan pelatihan karyawan.
  
- b. Hubungan setiap KPI dalam peta strategi  
Perlu mengertinya hubungan KPI satu dengan yang lainnya merupakan cara bagaimana menyusun hubungan KPI pada peta strategi, Adapun hubungan key performance Indicator satu dengan yang lainnya dalam peta strategi sebagai berikut:
  - Gaji Karyawan memiliki beberapa hubungan dengan : Karyawan keluar, Pengiriman tepat waktu, dan produk cacat
  - Karyawan keluar memiliki hubungan dengan : Gaji karyawan, dan karyawan baru
  - Karyawan baru memiliki hubungan dengan pelatihan karyawan
  - Pelatihan karyawan memiliki hubungan dengan : Karyawan baru, waktu mesin rusak, pengiriman tepat waktu, dan produk cacat.
  - Pengiriman tepat waktu memiliki hubungan dengan : pemesanan dan jumlah krupuk

- Produk cacat memiliki hubungan dengan : Harga, potongan harga, rasa, dan renyah kerupuk.
  - Jumlah kerupuk memiliki hubungan dengan pelanggan tetap
  - Potongan harga memiliki hubungan dengan pelanggan tetap dan pelanggan baru
  - Harga memiliki hubungan dengan pelanggan tetap dan pelanggan baru
  - Rasa kerupuk memiliki hubungan dengan pelanggan tetap, pelanggan baru, dan komplain
  - Renyah kerupuk memiliki hubungan dengan rasa kerupuk dan komplain
  - Komplain memiliki hubungan dengan pelanggan tetap
  - Pelanggan baru memiliki hubungan pelanggan tetap, pemesanan dan penjualan
  - Pelanggan keluar memiliki hubungan pelanggan tetap, penjualan dan pemesanan.
  - Pelanggan tetap memiliki hubungan dengan penjualan dan pemesanan
  - Pemesanan memiliki hubungan dengan penjualan, kas dan laba
  - Penjualan memiliki hubungan dengan kas dan laba
  - Kas dan laba memiliki hubungan bolak balik.
- c. Tingkat kepentingan tiap KPI dalam perspektif balanced scorecard, tingkat kepentingan antar setiap perspektif dapat dilihat sebagai berikut :
- Perspektif keuangan : 0,436
  - Perspektif pelanggan : 0,270
  - Perspektif proses bisnis internal : 0,182
  - Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran : 0,112

Dimana perspektif keuangan mendapat skor yang tinggi dibanding dengan perspektif lainnya, diikuti dengan perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

d. Dari hasil pengukuran kinerja dari tiap UKM krupuk desa Leran pada tahun 2013-2014 dengan hasil sebagai berikut:

- UKM an-nafisah  
Pada tahun 2013 kinerja UKM An-nafisah secara keseluruhan mendapat nilai 1,90481 dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan kinerja 2,129486
- UKM Nuansa Rasa  
Pada tahun 2013 kinerja UKM Nuansa Rasa secara keseluruhan mendapat nilai 2,193054 dan pada tahun 2014 mengalami penurunan kinerja 1,69076.
- UKM Zammi  
Pada tahun 2013 kinerja UKM Zammi secara keseluruhan mendapat nilai 1,91025 dan pada tahun 2014 mengalami penurunan kinerja 1,46188.

## 6.2 Saran

Berdasarkan uraian dan hasil pengukuran yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya :

- Dibutuhkan adanya suatu pengukuran kinerja untuk suatu usaha untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan, balanced scorecard merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja dari 4 aspek sehingga dengan melakukan pengukuran kinerja dengan balanced scorecard dapat diketahui nilai dari 4 aspek balanced scorecard, nilai yang besar menandakan usahayang dilakukan baik sedang nilai yang kecil merupakan prioritas untuk dilakukannya perbaikan.
- Pengukuran kinerja lebih baiknya dilakukan secara berskala untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan dan memperbandingkan skala satu dengan skala yang lainnya. Apakah ada peningkatan ataupun penurunan kinerja dalam skala suatu periode tersebut.